

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Menengah menurut (Tambunan,2017:2) adalah unit usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi yang bersifat produktif. Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi.

Zaemerci merupakan sebuah brand fashion pelopor denim khas indonesia. Zaemerci mengaplikasikan teknologi discharge (cabut warna) yang menjadi ciri khas Zaemerci untuk memberikan sentuhan motif kearifan lokal Indonesia pada kain Denim. Zaemerci berdiri sejak tahun 2015, berawal dari founder Zaemerci membuat Bisnis Canvas Model sebagai tugas akhir, dia membuat Zaemerci berawal pada saat mendatangi suatu pameran brand fashion denim terbesar di Indonesia dan melihat hampir semua produk yang dijual itu mirip dan hampir sama, mulai dari itu terpikir suatu ide untuk memberikan sentuhan kearifan lokal pada produk denim,

dan lahirlah Zamerci, denim dengan sentuhan kearifan lokal Indonesia. Setelah ini baru dimulai riset teknik discharge selama 2 tahun dari 2015 – 2017.

Dalam kegiatan kerja praktik di perusahaan Zaemerci, penulis ditempatkan di bidang *Finance* (Keuangan). Urusan keuangan yang dipegang tim keuangan antara lain pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan alur kas serta melakukan kegiatan akuntansi termasuk pembayaran dan masih banyak lagi, dalam proses pencatatan keuangan perusahaan staff *finance* menggunakan aplikasi *accurate*. *Accurate* adalah salah satu software akuntansi yang berfungsi untuk memudahkan pengusaha dalam mengelola berbagai proses keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien serta memudahkan para pengusaha dalam mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana berdasarkan kondisi keuangan perusahaan (Akuntanesia, 2018).

Accurate juga menyediakan fitur untuk menyajikan dan membuat laporan keuangan dengan lebih mudah, dengan adanya aplikasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang rinci dengan mudah. Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Sodikin dkk., (2014) Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat dibutuhkan bagi dunia bisnis dan ekonomi, khususnya dalam pengambilan

keputusan. Laporan keuangan adalah proses akhir dari proses akuntansi. Dalam proses akuntansi diidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt & Paul D. Kimmel 2014).

Menurut PSAK No.1 Tahun 2015 dalam Adiyaksa (2018), Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Lebih jelas dalam buku *Intermediate Accounting*, laporan keuangan didefinisikan sebagai ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Gunawan (2016) Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika ingin mengembangkan usahanya, maka dari itu kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Pembukuan UMKM biasanya hanya dilakukan secara sederhana dan tidak terinci, hal ini menyebabkan para pelaku UMKM kesulitan dalam menganalisis kinerja keuangannya dan sering kali melakukan kesalahan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul :” **Proses Penyusunan Laporan Keuangan di Zaemerci**”. Dengan laporan ini

diharapkan dapat membantu dan memudahkan perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di perusahaan Zaemerci
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dialami pada saat menyusun laporan keuangan di perusahaan Zaemerci
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam menyusun laporan keuangan di perusahaan Zaemerci

1.3 Kegunaan Kerja Praktik

1. Mahasiswa mampu menganalisis, mengetahui dan mengenal kondisi lingkungan dunia kerja
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa di bidang keuangan
3. Memperoleh ilmu baru diluar dunia pendidikan
4. Mendapatkan timbal balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Praktikan melaksanakan kerja praktik disalah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, yaitu :

Nama Perusahaan : Zaemerci

